

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh suatu model aturan yang dapat memperlihatkan keterhubungan antara predikat rentang respon pasien resiko perilaku kekerasan dengan faktor usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan gangguan jiwa, riwayat penyakit dengan gangguan jiwa, orang terdekat, fisik, verbal, perilaku, emosi, intelektual, spiritual, sosial dan perhatian.
2. Model aturan keterhubungan yang diperoleh memiliki jumlah *rule* dengan *gain ratio* sebanyak 25 *rule* dengan jumlah 14 variable yang diamati.
3. Algoritma C4.5 tetap dianggap sebagai algoritma yang sangat membantu dalam melakukan klasifikasi data karena karakteristik data klasifikasi didapatkan dengan jelas, baik dalam bentuk struktur pohon keputusan (*tree*) maupun aturan *induction rule if then*, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam melakukan penambahan informasi baru terhadap data yang bersangkutan.
4. Penelitian ini telah menunjukkan ada 9 dari 14 variabel tersebut memiliki pengaruh yang paling signifikan dalam pengambilan keputusan rentang respon pasien resiko perilaku kekerasan yang meliputi asertif, frustrasi, pasif, agresif, dan amuk. 9 variabel tersebut yang paling signifikan meliputi verbal, perilaku, fisik, sosial,

riwayat keluarga dengan gangguan jiwa, hambatan hubungan sosial, kategori usia, dan spiritual. Semua prediktor 14 variabel tersebut memberikan kontribusi 64%.

B. Saran

1. Untuk mendapatkan model aturan yang lebih variatif mungkin dapat dikembangkan dengan teknik *data mining* yang lain seperti Fuzzy *Decision Tree*, algoritma genetika, *association rule* dan algoritma *KNearestNeighbor*.
2. Dalam penelitian lebih lanjut, pengujian model aturan dapat menggunakan metode SSVM (Smooth Support Vector Machine) sebagai alat pengujian akurasi kebenaran model aturan yang didapat
3. Dari pendekatan model aturan yang didapat, dapat mempermudah pendataan rekam medis pada instansi Rumah Sakit Jiwa dan juga dapat, mempermudah asuhan keperawatan pada pasien skiofrenia dengan mengantisipasi adanya masalah baru yang kemungkinan akan muncul